

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI WARUNG SEBATU

Ni Wayan Tisya Widyari<sup>1\*</sup>, Ni Luh Putu Sariyani<sup>2</sup>, Desak Made Sukarnasih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Nasional

\*Korespondensi: [tisyaw07@gmail.com](mailto:tisyaw07@gmail.com)

### ABSTRACT

*Warung Sebatu is one of the food businesses services that has experienced a drastic decline in financial performance due to the Covid-19 pandemic. The purpose of the activity was to improve the knowledge and skills of employees in the finance department in making simple financial reports. The method of activity used was training and mentoring. The result for the employees was that they were able to make simple financial reports properly and correctly using Microsoft Excel and Warung Sebatu now has simple computerized financial reports. The conclusion of the activity was that the use of Microsoft Excel is very helpful to be used in making simple financial reports.*

**Keywords:** Training; Mentoring; Simple Financial Reports; Covid-19

### ABSTRAK

Warung Sebatu merupakan salah satu bisnis layanan makanan yang mengalami penurunan drastis kinerja keuangan akibat pandemi Covid-19. Tujuan kegiatan yaitu meningkatkan wawasan dan keterampilan karyawan bagian keuangan dalam membuat laporan keuangan sederhana. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan adalah karyawan mampu membuat dengan baik dan benar laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel dan Warung Sebatu memiliki laporan keuangan sederhana yang terkomputerisasi. Kesimpulan kegiatan adalah penggunaan Microsoft Excel sangat membantu untuk digunakan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Pendampingan; Laporan Keuangan Sederhana; Covid-19

### RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 22/08/2021  
Diterima : 02/11/2021  
Dipublikasikan : 04/04/2022

## PENDAHULUAN

WHO resmi menyatakan status Covid-19 sebagai pandemi. Penetapan status pandemi ini telah diumumkan setelah virus Covid-19 menyebar dan menginfeksi yang menyebabkan kematian ribuan orang di seluruh dunia. Virus ini pertama kali menyebar dan teridentifikasi di wilayah Wuhan pada bulan Desember 2019, dan sudah menyebar luas di seluruh dunia

kecuali antartika (Cania & Susdiani, 2021). Sebelum pandemi, sektor pariwisata mencatat pertumbuhan laba, tetapi saat terjadinya pandemic, sektor ini mengalami penurunan kinerja karena kunjungan wisatawan mancanegara yang menurun drastis sehingga berkurangnya penerbangan internasional, begitu juga wisatawan domestik mengalami penurunan karena adanya kebijakan *social and*

*physical distancing*.

Pemulihan ekonomi akan berlangsung dalam jangka waktu lama (Sugiri, 2020). Dengan demikian, pandemi memaksa kegiatan perekonomian ke dalam *Great Lockdown*, sebagai upaya menghambat penularan virus Covid-19 dan melindungi masyarakat, namun juga memicu pelambatan ekonomi dunia yang menyebabkan seluruh sektor ekonomi terdampak baik usaha yang bergerak dalam perdagangan barang maupun jasa sebagai sumber mata pencarian masyarakat (Akim et al, 2018)

Industri layanan makanan dan perhotelan merupakan bisnis yang paling terparah akibat Pandemi, yaitu terjadi kejatuhan besar yang dapat dilihat pada kinerja keuangan yang menurun. Ini terjadi karena adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau *lockdown* serta banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, pendapatan berkurang dan daya beli masyarakat menurun (Setyaningrum & Yunista, 2018). Selain itu, masyarakat membatasi kegiatan di luar rumah karena adanya rasa takut dalam diri tertular Covid-19 (Liliyana, 2020).

Salah satu bisnis layanan makanan yang mengalami penurunan drastis kinerja keuangannya adalah Warung Sebatu, terletak di Desa Sebatu, Kecamatan Tegallang, Kabupaten Gianyar. Bisnis ini menawarkan pemandangan yang alami dan sejuk serta makanan yang disajikan sangat enak dan banyak pilihan masakan dari masakan Bali maupun masakan Indonesia. Masyarakat yang datang yaitu wisatawan mancanegara dan masyarakat lokal sesuai melaksanakan pengelukanan di tempat pengelukanan Sebatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Warung Sebatu, mengenai perbandingan data kinerja keuangan yaitu sebelum dan saat pandemi yang datanya bersumber dari catatan transaksi manual bagian keuangan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Perbandingan Data Kinerja Keuangan Warung Sebatu Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

| NO | KINERJA KEUANGAN         | SEBELUM COVID – 19                            | SAAT COVID - 19                                           |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | Kewajiban Jangka Pendek  | Lancar                                        | Kurang Lancar                                             |
| 2  | Kewajiban Jangka Panjang | Lancar                                        | Kurang Lancar                                             |
| 3  | Modal                    | Penambahan 15-25% dari laba ditahan perbulan. | Tidak ada penambahan modal, berkurang sampai dengan 75 %. |
| 4  | <i>profitability</i>     | Kenaikan 15-25% per bulan                     | Penurunan 75-85%.                                         |

(Sumber: Hasil wawancara dengan *Owner Warung Sebatu*)

Tabel 1 diatas menunjukkan, kinerja keuangan Warung Sebatu mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid – 19. Penyebabnya adalah penurunan jumlah pengunjung yang datang ke Warung Sebatu, yaitu sebagian besar wisatawan yang tinggal di villa dan hotel dekat Warung Sebatu serta wisatawan yang berwisata di daerah Tegallalang Bali. Namun, data tersebut kurang akurat karena transaksi yang dilakukan secara manual dan sekadarnya sehingga belum dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan operasional bisnis (Rayyani et al, 2020). Dengan demikian, perlu diberikan pelatihan dan pendampingan menggunakan Microsoft Excel dalam membuat laporan keuangan sederhana, yang bertujuan meningkatkan wawasan dan keterampilan karyawan bagian keuangan sehingga Warung Sebatu memiliki laporan keuangan sederhana yang terkomputerisasi.

## METODE

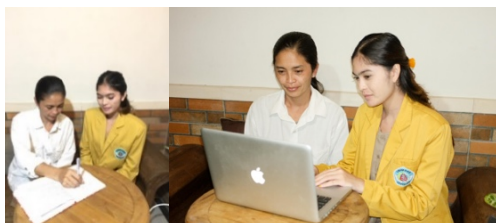
Kegiatan ini dilakukan sejak tanggal 5 Juli 2021 hingga 14 Agustus 2021 di Warung Sebatu secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan 3M, di antaranya

mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak antara satu dengan yang lainnya dan menggunakan masker bersih yang menutupi area hidung dan mulut. Namun ketika pengambilan dokumentasi, sementara Masker dibuka dan jarak berdekatan. Target peserta adalah karyawan bagian keuangan yang berjumlah 3 orang. Metode yang diterapkan adalah pelatihan dan pendampingan menggunakan Microsoft Excel yang sangat mudah dioperasikan sehingga membantu pencatatan transaksi sehari-hari dalam hal menghitung dan mempresentasikan data dalam bentuk informasi baik *chart* maupun tabel bahkan penyusunan laporan keuangan bisa dengan sederhana (Setyaningrum & Yunista, 2018) dan (Mansir & Fatimah, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berjalan dengan baik sesuai agenda kerja yang telah disepakati, yaitu:

- a. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana dilaksanakan selama bulan Juli 2021, bertujuan meningkatkan wawasan dan keterampilan karyawan bagian keuangan Warung Sebatu mengenai 2 (dua) teknik pembukuan laporan keuangan sederhana diantaranya merancang dan implementasi pembukuan (Musmini, 2013), sebagaimana gambar 1 berikut:

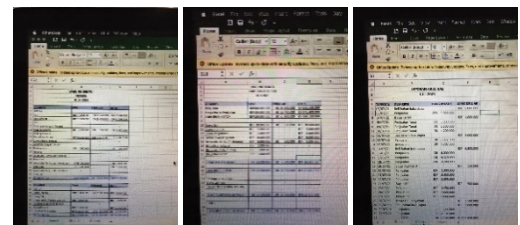


**Gambar 1. Pelatihan Membuat Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana**

(Sumber: Dokumentasi Tim, 2021)

Pentingnya pembukuan sederhana dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dan

mempermudah mendapatkan bantuan permodalan dari pihak ketiga, yaitu kreditur (Kesuma, et al, 2020). Hal ini sejalan dengan (Trianto, 2017) dalam penelitiannya, yaitu laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang bermanfaat untuk alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan. Hasil dari kegiatan ini adalah karyawan mengikuti kegiatan dengan antusias dan karyawan mampu membuat dengan baik dan benar laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel, serta Warung Sebatu memiliki laporan keuangan sederhana yang terkomputerisasi sebagaimana pada gambar 2.



**Gambar 2. Dokumentasi Hasil Kegiatan Berupa Neraca, Laporan Laba, dan Laporan Arus Kas**

(Sumber: Dokumentasi Tim, 2021)

- b. Pendampingan efektif pembuatan laporan keuangan sederhana dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus hingga 14 Agustus 2021 yang dapat dilihat pada gambar 3. Pendampingan dilakukan dengan memberikan konsultasi kepada karyawan mengenai keraguan dan kendala yang ditemui saat membuat laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel, sehingga rasa percaya diri dan keterampilan karyawan meningkat menggunakan *software* tersebut. Hal ini searah dengan yang diungkapkan Rayyani, et al (2020), Hairunisya & Subiyantoro (2017), dan Shonhadji, et al (2017) bahwa pendampingan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan praktik akuntansi kepada peserta tanpa keraguan.



**Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana**

(Sumber: Dokumentasi Tim, 2021)

## SIMPULAN

Warung sebatu mendapatkan manfaat dari pelatihan dan pendampingan kegiatan ini, yaitu memiliki laporan keuangan sederhana yang terkomputerisasi dan karyawan mampu menggunakan Microsoft Excel dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dengan baik dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

1. LP2M Universitas Pendidikan Nasional yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini.
2. I Nyoman Arimbawa selaku *owner* Warung Sebatu.
3. Reza Lilian S.M selaku *accounting* Warung Sebatu.
4. I Wayan Rizqi Abimanyu Amd.Par selaku bagian *marketing* Warung Sebatu.
5. Semua pihak yang membantu dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akim, Konety, N., Purnama, C., & Adilla, M. H. (2018). Pemahaman Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jatinangor terhadap Kewajiban Sertifikasi Halal pada Produk Makanan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–49.
- Cania, S. D., & Susdiani, L. (2021). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Simulasi Bisnis*, 2(1), 1–21.
- Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 35–45.
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106.
- Liliyana. (2020). Implementasi Bauran Promosi pada Usaha Kuliner Restoran Bumbu Desa Ciledug di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 228–243.
- Mansir, F., & Fatimah, S. (2021). Penggunaan Aplikasi Pembukuan melalui Digital Marketing Dan Media Sosial pada UMKM Bangunjiwo Bantul. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 256–262.
- Musmini. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 62–81.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105.
- Setyaningrum, F., & Yunista, M. (2018). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*, 2(2), 14–23.
- Shonhadji, N., Aghe, L., & D. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS)*, 130–136.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86.

Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 1–10.